



Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Terhadap Anak di Desa Pasar VI Kualanamu

Riri Safitri

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Indonesia

E-mail : ririsafitribiologi@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi ini banyak orang tua yang mulai takut dengan pemberian imunisasi. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi terhadap para orang tua. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 18 September 2020 di Desa Pasar VI Kualanamu. Metode yang dipakai adalah metode ceramah dengan mengikuti aturan prokol kesehatan yang telah ditentukan. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 30 peserta. Kegiatan pertama penyuluhan yang dilakukan yaitu membagikan kuisisioner pengetahuan (*pre test*) tentang imunisasi selanjutnya memberikan materi tentang pentingnya imunisasi, pada akhir penyuluhan dibagikan kuisisioner pengetahuan (*post test*) tentang materi yang sudah diberikan. Hasil evaluasi penilaian kuisisioner *pre-test* pengetahuan diperoleh klasifikasi penilaian kuisisioner rendah sampai sedang. Peserta yang memiliki nilai rendah sebanyak 10 peserta (33.3%), selanjutnya yang memiliki nilai sedang sebanyak 20 peserta (66.7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta penyuluhan masih memerlukan informasi tentang imunisasi. Hasil evaluasi penilaian kuisisioner *post test* pengetahuan diperoleh klasifikasi penilai rendah, sedang dan tinggi. Peserta yang memiliki nilai rendah hanya sebanyak 2 peserta (6.7%), peserta yang memiliki nilai sedang sebanyak 6 peserta (20%), selanjutnya yang memiliki nilai tinggi sebanyak 22 peserta (73.3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan imunisasi yang dilakukan menjadikan peserta penyuluhan memperoleh pemahaman pengetahuan yang lebih baik dibandingkan sebelum penyuluhan, dengan begitu kedepannya akan merubah sikap dan pola pikir peserta menjadi lebih peduli dan mendukung kegiatan imunisasi.

Kata kunci: penyuluhan, imunisasi, Pasar VI Kualanamu

Abstract

*In this pandemic mass, many parents are starting to fear immunization. Therefore we need an outreach activity about the importance of immunization for parents. Implementation of community service on September 18, 2020 at Pasar VI Kualanamu Village. The method used is the lecture method by following the predetermined rules of the health committee. The number of extension participants was 30 participants. The first activity of counseling carried out was distributing knowledge questionnaires (*pre-test*) about immunization and then providing material about the importance of immunization, at the end of the counseling, a knowledge questionnaire (*post test*) was distributed about the material that had been given. The results of the *pre-test* questionnaire evaluation of knowledge obtained a low to moderate classification of the questionnaire assessment. Participants who had low scores were 10 participants (33.3%), then those who had moderate scores were 20 participants (66.7%). This shows that extension participants still need information about immunization. The results of the *post-test* questionnaire evaluation of the knowledge obtained the low, medium and high rater classifications. Only 2 participants (6.7%) had low scores, 6 participants (20%) had moderate scores, then 22 participants (73.3%) had high scores. This shows that the immunization counseling activities carried out make the extension participants gain a better understanding of knowledge than before extension, so that in the future it will change the attitudes and mindsets of participants to be more caring and support immunization activities.*

Keywords: *counseling, immunization, Pasar VI Kualanamu*

Copyright (c) 2021 Riri Safitri

✉ Corresponding author

Address : Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara

Email : ririsafitribiologi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.289>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, imunisasi merupakan upaya pencegahan penyakit infeksi menuju masa depan anak yang lebih sehat. Peningkatan pemberian imunisasi harus diikuti dengan peningkatan efektifitas dan keamanan vaksin. Walaupun demikian, peningkatan penggunaan vaksin akan meningkatkan pula kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang tidak diinginkan. Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan suatu penyakit infeksi yang paling sempurna dan berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kebutuhan akan vaksin makin meningkat seiring dengan keinginan dunia untuk mencegah berbagai penyakit yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian. Peningkatan kebutuhan vaksin telah ditunjang dengan upaya perbaikan dalam produksi vaksin guna meningkatkan efektifitas dan keamanan (Kassianos, 1996).

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang utama untuk mencegah morbiditas dan kematian pada anak. Program yang Diperluas tentang Imunisasi telah mengumpulkan momentum di seluruh dunia sejak 1974. Cakupan vaksin dalam program ini sedang diperluas di tahun-tahun mendatang. Di seluruh dunia, cakupan vaksinasi tingkat tinggi telah tercapai dan sekarang perlu dipertahankan. Sebagian, cakupan telah dimungkinkan oleh penerimaan vaksinasi yang luas, meskipun terdapat variasi yang mengakibatkan konfigurasi yang berbeda pada anak-anak yang sepenuhnya, sebagian dan yang tidak diimunisasi (Streefland *et al.*, 1999).

Pada massa pandemi ini banyak orang tua yang mulai takut dengan pemberian imunisasi, seperti pemberian imunisasi campak, polio dan lain sebagainya terhadap anak nya termasuk di Desa Pasar VI Kualanamu. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi terhadap para orang tua. Penyuluhan merupakan suatu media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya imunisasi. Menurut (Fitriani, 2011) menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan suatu proses kegiatan pemberian informasi tentang hidup sehat untuk mengubah perilaku hidup masyarakat. Penyuluhan kesehatan termasuk salah satu intervensi yang mandiri untuk klien baik secara individu, keluarga, kelompok, hingga masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengenalkan konsep imunisasi, efek pemberian imunisasi dan menginformasikan cara merawat anak yang mengalami demam setelah mengalami imunisasi di Desa Pasar VI Kualanamu. Kegiatan penyuluhan di Desa Pasar VI Kualanamu perlu dilakukan karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan, sebagian besar masyarakat di Desa tersebut masih kurang peduli tentang pemberian imunisasi kepada anaknya walaupun pihak desa sudah menyediakan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dimulai dengan melakukan permohonan ijin kepada Kepala Desa Pasar VI Kualanamu pada tanggal 10 September 2020 Setelah mengajukan

permohonan ijin maka pada tanggal 18 September 2020, kami melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi. Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan metode ceramah dengan mengikuti aturan prokol kesehatan yang telah ditentukan. Jumlah peserta yang memperoleh Penyuluhan ini berjumlah 30 warga.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain tahapan pertama yaitu membagikan kuesioner pengetahuan (pre-test) tentang imunisasi, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan serta dilakukan wawancara secara lisan mengenai sikap peserta mengenai imunisasi selanjutnya tahapan kedua yaitu memberikan materi tentang pentingnya imunisasi, selanjutnya pada akhir penyuluhan dibagikan kuesioner pengetahuan (post-test) tentang imunisasi yang tujuannya untuk mengevaluasi pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan serta melakukan evaluasi sikap secara lisan setelah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal Penyuluhan

Sebelum memberikan penyuluhan, peserta diberikan kuesioner pra-test pengetahuan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kuesioner Pra-test Pengetahuan

No	Klasifikasi Penilaian Kuesioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
1	Rendah	10 peserta	33,3 %
2	Sedang	20 peserta	66,7 %
3	Tinggi	0 peserta	0 %

Dari Tabel 1. Diketahui bahwa hasil evaluasi penilaian kuesioner pra-test pengetahuan diperoleh klasifikasi penilaian kuisisioner rendah sampai sedang. Peserta yang memiliki nilai rendah sebanyak 10 peserta (33.3%), selanjutnyayang memiliki nilai sedang sebanyak 20 peserta (66.7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta penyuluhan masih memerlukan informasi tentang imunisasi. Begitu juga dengan hasil evaluasi sikap pra penyuluhan secara lisan, diperoleh hasil yang kurang baik.

Tahap Kedua Penyuluhan

Pada tahap ini peserta penyuluhan diberikan materi tentang imunisasi yang didalamnya berisi konsep imunisasi, efek pemberian imunisasi dan menginformasikan cara merawat anak yang mengalami demam setelah mengalami imunisasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi

Gambar 1. Merupakan Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi di Desa Pasar VI Kualanamu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan memperoleh apresiasi positif dari masyarakat setempat dan

berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat penyuluhan banyak peserta yang merespon positif kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

Tahap Akhir Penyuluhan

Pada akhir penyuluhan, peserta diberikan kuesioner post-test pengetahuan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kuesioner Pasca-test Pengetahuan

No	Klasifikasi Penilaian Kuesioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
1	Rendah	2 peserta	6.7 %
2	Sedang	6 peserta	20 %
3	Tinggi	22 peserta	73.3 %

Dari Tabel 2. Diketahui bahwa hasil evaluasi penilaian kuesioner Pasca-test pengetahuan diperoleh klasifikasi penilai rendah, sedang dan tinggi. Peserta yang memiliki nilai rendah hanya sebanyak 2 peserta (6.7%), peserta yang memiliki nilai sedang sebanyak 6 peserta (20%), selanjutnya yang memiliki nilai tinggi sebanyak 22 peserta (73.3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan imunisasi yang dilakukan menjadikan peserta penyuluhan memperoleh pemahaman pengetahuan yang lebih baik dibandingkan sebelum penyuluhan serta perubahan sikap peserta menjadi lebih baik sudah mulai terlihat di akhir acara penyuluhan pada saat melakukan evaluasi sikap secara lisan kepada peserta penyuluhan, dengan begitu kedepannya akan merubah sikap dan pola pikir peserta menjadi lebih peduli dan mendukung kegiatan imunisasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah karena kekurangan informasi.

Pemberian informasi melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pengetahuan, selanjutnya akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya seseorang akan melakukan praktek sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, meskipun memerlukan waktu yang lama (Palupi, 2011).

Dari tahapan keseluruhan kegiatan penyuluhan yang dilakukan diketahui bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan dari kegiatan penyuluhan yaitu peserta sudah memahami konsep dari imunisasi serta peserta penyuluhan sudah tidak merasa takut dengan efek yang ditimbulkan dari imunisasi.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan imunisasi yang dilakukan di Desa Pasar VI Kualanamu Kecamatan Beringin menjadikan peserta penyuluhan memperoleh pemahaman pengetahuan tentang imunisasi yang lebih baik dibandingkan sebelum penyuluhan serta perubahan sikap peserta menjadi lebih baik sudah mulai terlihat di akhir acara penyuluhan pada saat melakukan evaluasi sikap secara lisan kepada peserta penyuluhan, dengan begitu akan merubah pandangan peserta menjadi lebih peduli dan mendukung kegiatan imunisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini baik dari Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Bapak Kepala Desa, Ketua ibu PKK dan seluruh masyarakat

Desa Pasar VI Kualanamu, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S. (2011). *Promosi kesehatan*. Graha Ilmu.
- Kassianos, G. C. (1996). *penyunting. "Immunization Childhood and Trame Health", Edisi ketiga*. London: Blackwell, Science.
- Palupi, A. W. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun*. UNS (Sebelas Maret University).
- Streefland, P., Chowdhury, A. M. R., & Ramos-Jimenez, P. (1999). Patterns of vaccination acceptance. *Social Science & Medicine*, 49(12), 1705–1716.